

**KEHARAMAN HEWAN DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TAFSIR
IBNU KATSIR DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA**

Aulia Zulkarnaen Siddik Purba
NPM : 71210213006

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keharaman hewan dalam Al-Qur'an melalui kajian Tafsir Ibnu Katsir, dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan maudhui, ini digunakan untuk mengkaji 7 ayat dalam Al-Qur'an yang secara langsung maupun tidak langsung menyebutkan keharaman hewan, yaitu dalam Surah Al-Baqarah (2:173), Al-Ma'idah (5:3), Al-An'am (6:145), dan An-Nahl (16:115). Rujukan utama dalam tafsir ini adalah jilid 1 dan jilid 2 dari Tafsir Ibnu Katsir, yang memberikan penafsiran berdasarkan sumber Hadis dan konteks sosial saat wahyu turun. Analisis menunjukkan bahwa pengharaman hewan tertentu dan hewan yang disembelih bukan dengan nama Allah didasarkan pada aspek syar'i. Kajian ini juga menyoroti relevansi interpretasi dalam konteks modern terkait industri makanan halal dan tantangan globalisasi. Pemahaman terhadap keharaman hewan harus memperhatikan makna tekstual dan kontekstual yang dilandasi oleh aspek sosial-budaya, sehingga dapat mendukung praktik keagamaan dan kesehatan masyarakat secara esensial. Jumlah ayat yang dikaji: 4 ayat utama (QS. Al-Baqarah: 173, QS. Al-Ma'idah: 3, QS. Al-An'am: 145, QS. An-Nahl: 115) Surah: Al-Baqarah, Al-Ma'idah, Al-An'am, An-Nahl.

Kata Kunci: *Hewan Haram, Tafsir Ibn Kathir, Hukum Islam, Makanan Halal Haram*